

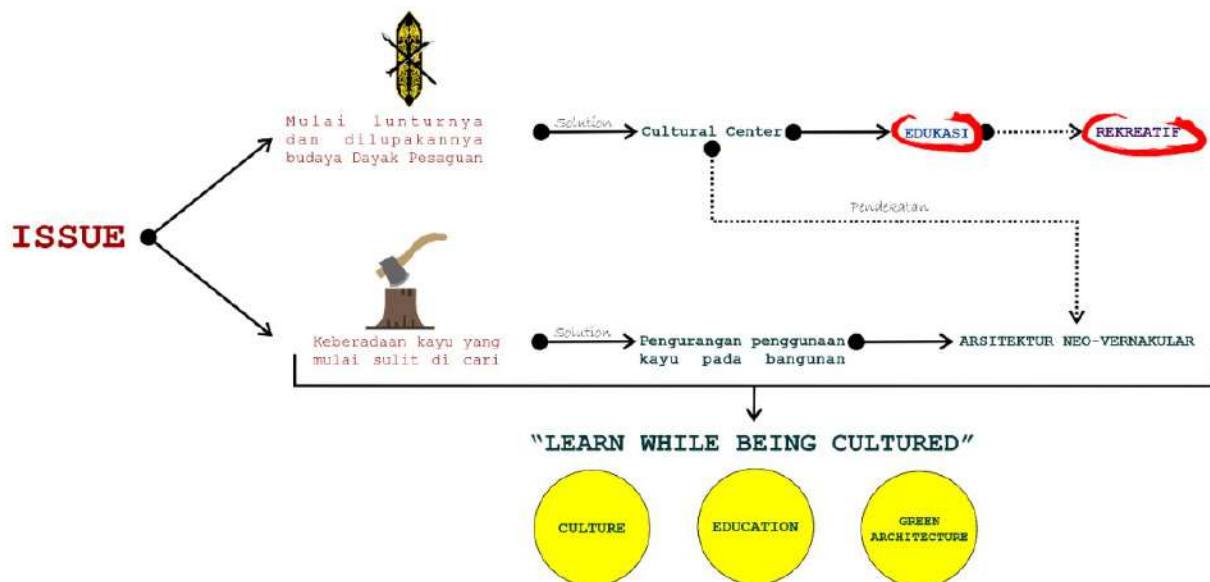
BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Filosofi

Bangunan *Cultural Center* di Ketapang Kalimantan Barat ini berfungsi untuk mewadahi berbagai kegiatan kebudayaan terutama budaya Dayak Pesaguan. Selain itu dengan adanya *Cultural Center* di Ketapang Kalimantan Barat dapat berfungsi untuk menyelenggarakan beberapa kegiatan seni dan budaya dalam rangka pengenalan, pelestarian, pengembangan dan pembinaan tentang budaya Dayak Pesaguan.

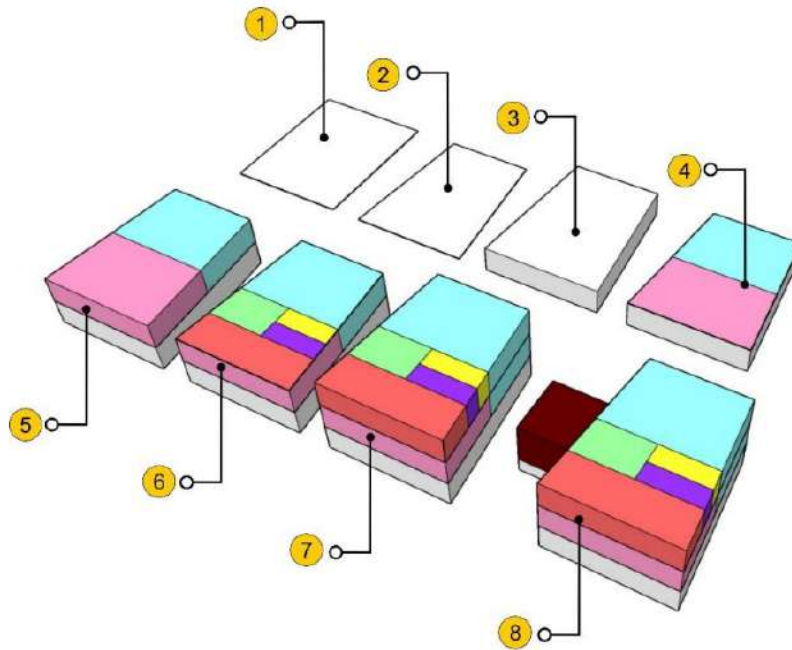
Bangunan *Cultural Center* ini nantinya akan didesain dengan mengambil unsur-unsur dari rumah adat *Dayak Pesaguan* yaitu *Rumah Bosar* dan memadukannya dengan gaya arsitektur modern. Dengan konsep “*learn while being cultured*” yang berarti belajar sambil berbudaya, para pengunjung diharapkan bisa belajar sambil ikut terlibat dalam proses pelestarian budaya *Dayak Pesaguan* ini.



Gambar 5. 1. Diagram Alur Pikir

5.2. Konsep Bentuk Bangunan

Dari segi bentuk bangunan akan mengambil bentuk dari rumah adat *Dayak Pesaguan* yaitu *rumah bosar* dengan mentransformasi bentuk sesuai dengan fungsi yang diperlukan. Bentuk bangunan masih seperti *Rumah Bosar* yaitu memiliki model panggung yang nantinya pada bagian lantai dasar digunakan untuk parkir pengelola.



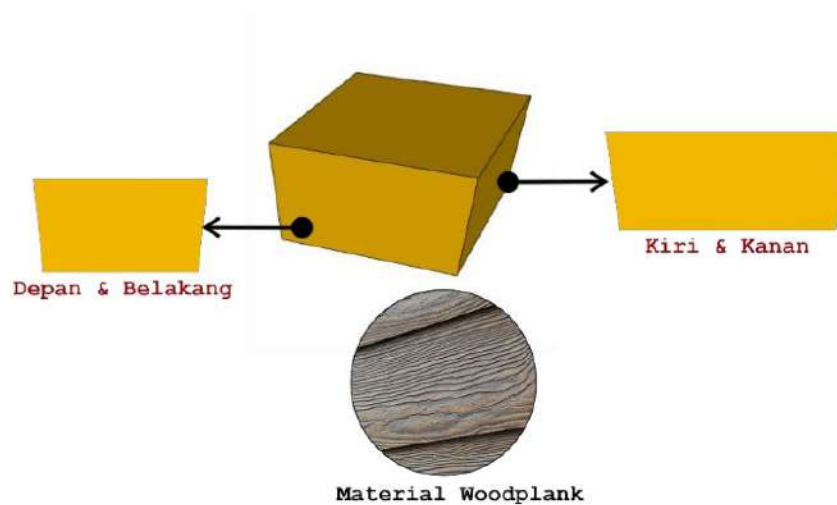
Gambar 5. 2. Transformasi Bentuk Bangunan

Pada Gambar menampilkan transformasi massa pada bangunan *Cultural Center*:

1. Mula-mula bangunan membentuk persegi panjang, karena pada dasarnya bentuk bangunan *Rumah Bosar* memanjang ke belakang.
2. Seperti pada prinsip *Rumah Bosar* semakin ke belakang bentuknya semakin kecil , maka bidang datar berbentuk persegi berubah menyerupai trapesium.
3. Bidang datar diangkat sehingga memiliki ketinggian, pada bagian ini bangunan akan dibuat model panggung dan difungsikan sebagai parkir bagi pengelola serta jika memungkinkan saat *event* tertentu akan difungsikan sebagai tempat *event* berlangsung.
4. Pada lantai 1 akan dibagi menjadi 2 zona yaitu pameran dan pertunjukan, pada bagian pameran meliputi : Lobby, Pameran Sejarah, Galeri, Pameran Tetap, dan Pameran Temporer. Sedangkan bagian pertunjukan terdapat : Ruang Pertunjukan, Ruang Seni Tari dan Ruang Seni Musik.
5. Zona yang sudah dibagi diangkat menjadi bervolume.
6. Selanjutnya pada lantai 2 dibagi menjadi beberapa zona yaitu, Perpustakaan, Ruang Komunal, *Traditional food market* dan *Traditional Art Shop*. Sementara pada bagian belakang masih menjadi area lantai 1 yaitu Ruang Pertunjukan.
7. Bidang-bidang pada lantai 2 diangkat.

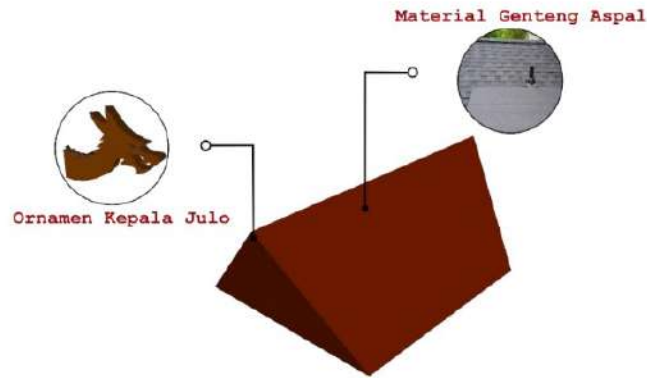
8. Pada lantai 1 ditransformasikan secara aditif untuk ruang serbaguna, nantinya ruang serbaguna, pada ruang serbaguna ketinggian dengan bangunan utama dibedakan sehingga seakan-akan bangunan memiliki 2 massa.

Nantinya bangunan menyerupai *Rumah Bosar* terdapat *palantaran* (teras pada Rumah Bosar) dan bagian tangga yang ditransformasi menjadi tangga biasa agar mempermudah jalur sirkulasi, untuk bagian kiri dan kanan terdapat ramp yang diberikan pada bangunan dengan fungsi untuk pengunjung disabilitas. Fasad bangunan utama ditampilkan dengan menarik dengan kombinasi warna coklat gelap dan terang. Selain itu beberapa detail ornamen pada dinding bangunan akan banyak ditampilkan pada bagian luar bangunan.



Gambar 5. 3. Konsep Dinding

Pada bagian dinding Cultural Center akan dibuat miring seperti *Rumah Bosar*, pada bagian dinding tidak menggunakan kayu atau papan karena sekarang kayu sudah mulai sulit untuk dicari sehingga dinding menggunakan material *woodplank*.



Gambar 5. 4. Konsep Atap

Seperti halnya dinding pada bagian atap juga akan menggunakan gaya atap pada *Rumah Bosar*. Pemberian ornamen *Kepala Julo* (Kepala Naga) pada bagian atap sebagai edukasi untuk memberitahu identitas *Rumah Bosar* yaitu memiliki *Kepala Julo* (kepala naga) pada bagian atapnya.

5.3. Konsep Tata Ruang Luar



Gambar 5. 5. Konsep Tata Ruang Luar

Keterangan :

1. Bangunan Utama
2. Parkir dan Ruang Terbuka Hijau
3. Kantor Pengelola
4. Workshop
5. Halaman dan Area Ritual

Bangunan akan dibuat beberapa massa sesuai fungsi dan kebutuhannya, area parkir akan diletakan pada bagian belakang site Bersama dengan ruang terbuka hijau. Untuk massa utama difokuskan untuk pameran dan pertunjukan. Area *workshop* dan kantor pengelola diletakan berbeda dengan massa utama. Terdapat pintu masuk dan keluar dari arah berbeda dan jauh dari tikungan agar resiko kecelakaan berkurang. Terdapat halaman yang luas untuk mewedahi ritual *nganjan serayong*.

5.4. Konsep Tata Ruang Dalam



Gambar 5. 6. Konsep Tata ruang dalam Lantai 1

Pada massa utama akan dibuat dua lantai, pada lantai pertama terdapat Lobby, Pameran Tetap, Pameran Temporer, Galeri, Pameran Sejarah, Ruang Pertunjukan, Ruang musik dan Tari.



Gambar 5. 7. Konsep Tata Ruang Dalam Lantai 2

Pada Lantai dua bangunan utama terdapat foodcourt, art shop, ruang komunal dan perpustakaan.



Gambar 5. 8. Konsep Tata Ruang Workshop

Pada bangunan *workshop* terdapat ruangan-ruangan untuk membuat kerajinan seperti ruang bahan mentah, ruang anyaman, ruang pemotongan, ruang pemahatan, ruang pewarnaan, ruang perendaman dan ruang penyimpanan.

5.4.1. Ruang Pameran

Pada area pameran tidak akan ditunjukkan banyak ornamen, dikarenakan agar perhatian pengunjung hanya akan tertuju pada apa yang akan dipamerkan dan ditunjukkan. Area pameran memiliki fungsi yang edukatif untuk pengunjung karena memberi wawasan dan pengetahuan tentang *Dayak Pesaguan* bagi pengunjung *cultural center*.

5.4.2. Ruang Workshop

Pada area *workshop* pengunjung akan diberi edukasi berupa pembuatan anyaman dan juga ukiran kayu khas *Dayak Pesaguan*. Area *workshop* ini akan didirikan terpisah dari bangunan utama agar tidak mengganggu aktivitas yang ada di area pameran.

5.4.3. Lobby

Lobby akan dibuat dengan nuansa yang modern untuk menambah kesan nyaman pada pengunjung. Di area lobby juga diletakan beberapa tanaman penyejuk untuk menambah udara segar pada lobby.

5.4.4. Ruang Pertunjukan

Area pertunjukan juga didesain senyaman mungkin untuk pengunjung agar dapat menikmati pertunjukan kebudayaan yang akan ditampilkan. Area penonton akan dibuat bertingkat agar penonton yang di belakang tidak terhalang visualnya oleh penonton lain.

5.5. PENUTUP

Pada bagian penutup dijelaskan kesimpulan dan saran. Dari semua penjelasan yang telah disusun.

5.5.1. Kesimpulan

Di era modern seiring dengan perkembangan zaman dan masuknya budaya luar ke Indonesia. Rasa cinta akan budaya sendiri juga mulai hilang, hal ini juga berdampak pada daerah-daerah pedalaman yang mulai ditemukannya teknologi. Mereka seakan lebih senang dengan budaya luar seperti musik, gaya bicara dan juga penampilan. Dalam hal ini untuk menjaga serta melestarikan budaya khususnya budaya *Dayak Pesaguan* dirancang *Cultural Center* di Ketapang Kalimantan Barat, yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi para kaum generasi muda lebih mengenal lagi akan budaya khas *Dayak Pesaguan*. *Cultural Center* ini tentunya akan dirancang untuk memberi edukasi bagi kaum generasi muda tentang pentingnya menjaga budaya sendiri. Tidak seperti halnya di kota besar di Kabupaten Ketapang tidak ada wadah untuk melestarikan budaya seperti *Cultural Center*, Museum dan lain sebagainya, yang ada hanya beberapa sanggar tari dan perkumpulan budaya yang tidak ada wadah bagi mereka untuk menyalurkan karyanya. Selain untuk meningkatkan rasa cinta dan bangga akan budaya khas *Dayak Pesaguan*, dengan adanya *Cultural Center* di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat ini diharapkan dapat menarik para wisatawan agar berkunjung ke kota Ketapang.

5.5.2. Saran

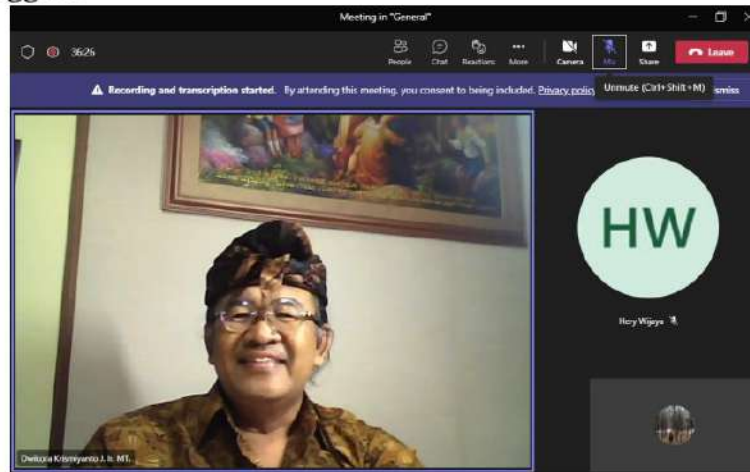
Untuk melestarikan budaya khas *Dayak Pesaguan* hendaknya dapat diberikan pengetahuan tentang budaya lokal saat masih dibangku sekolah. Tidak hanya budaya khas *Dayak Pesaguan* saja tetapi budaya khas suku asli Ketapang lainnya, karena jika dibandingkan dengan daerah lain seperti contoh jika bicara tentang sunda orang-orang tahu alat musiknya adalah angklung, jika bicara tentang Betawi yang muncul dalam benak pasti tarian ondel-ondel, jika bicara tentang aceh pasti kita mengenal tari saman. Tetapi budaya *Dayak* sendiri jarang dipublikasikan seperti halnya budaya-budaya daerah lain. Untuk mencari data tentang *Dayak Pesaguan* sendiri terbilang cukup sulit jika hanya melihat data di internet. Kita perlu wawancara langsung agar lebih mengenal budaya *Dayak Pesaguan* karena terbatasnya data di internet. Oleh sebab itu bagi para kaum generasi muda diharapkan dapat menjaga dan meeksistensikan budaya khas *Dayak Pesaguan* baik itu dalam tulisan, karya, dan lain sebagainya agar budaya *Dayak Pesaguan* lebih dikenal lagi oleh masyarakat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Kerajaan Tanjungpura.” https://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Kerajaan-Sukadana_37864_p2k-unkris.html#Catatan_kaki.
- [2] Wida Kurniasih, “Pengertian Kebudayaan: Ciri, Fungsi, Jenis dan Unsur.” <https://www.gramedia.com/literasi/kebudayaan/>.
- [3] B. A. B. Ii, I. I. Pengertian, and P. Kebudayaan, “Pusat Kebudayaan Maluku di Yogyakarta,” pp. 11–47, 2004.
- [4] F. Budaya and D. A. N. Hiburan, “Penerapan arsitektur neo – vernakular pada bangunan fasilitas budaya dan hiburan,” vol. 3, no. 3, pp. 382–390, 2020.
- [5] F. Raji’in, *Jelayan Dahulu, Sekarang dan yang Akan Datang*. .
- [6] Al. Yan Sukadana and F. Raji’in, *Kanjan Serayong*. 2007.
- [7] Pemkab Agam, “Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Bidang Cipta Karya Kabupaten Agam Tahun 2016-2020,” p. 44, 2016, [Online]. Available: <https://docplayer.info/200150900-Bab-2-profil-kabupaten-ketapang.html>.
- [8] P. P. Seni, P. Universitas, and N. Semarang, “Musik Senggayung di Gerai: Kajian Bentuk dan Identitas Budaya,” vol. 19, no. 3, pp. 146–156, 2018.
- [9] María Francisca González, “Singkawang Cultural Center / PHL Architects.” <https://www.archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phl-architects>.
- [10] HAN Shuang, “The Fuzhou Strait Culture and Art Centre / PES-Architects.” <https://www.archdaily.com/904225/the-fuzhou-strait-culture-and-art-centre-pes-architects>.
- [11] DetikFinance, “Bandara Soetta Moderen Pertahankan Arsitektur Klasik Joglo,” 2011. <https://finance.detik.com/properti/d-1689665/bandara-soetta-moderen-pertahankan-arsitektur-klasik-joglo>.
- [12] “Asakusa Culture and Tourism Center / Kengo Kuma & Associates.”

LAMPIRAN

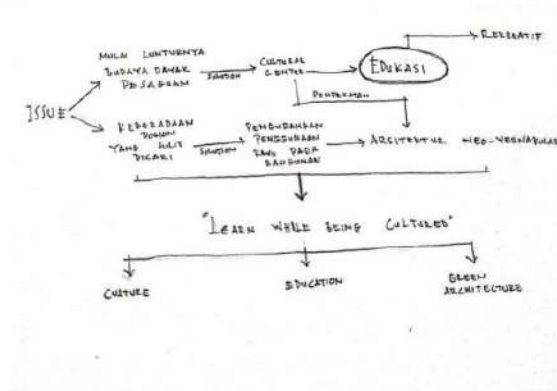
- Asistensi mingguan



- Dokumentasi site oleh saudara krisna



- Pemikiran konsep desain



- Wawancara Bersama Bapak Noven



- Cek Turnitin

Yohanes Victor Bimantoro			
ORIGINALITY REPORT			
22%	22%	3%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%	
2	www.gramedia.com Internet Source	2%	
3	ejournal.upi.edu Internet Source	2%	
4	123dok.com Internet Source	2%	
5	yerimawulandari04.blogspot.com Internet Source	2%	
6	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%	
7	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%	
8	www.coursehero.com Internet Source	1%	
9	vdocuments.site Internet Source	1%	



GEDUNG PESAGUAN

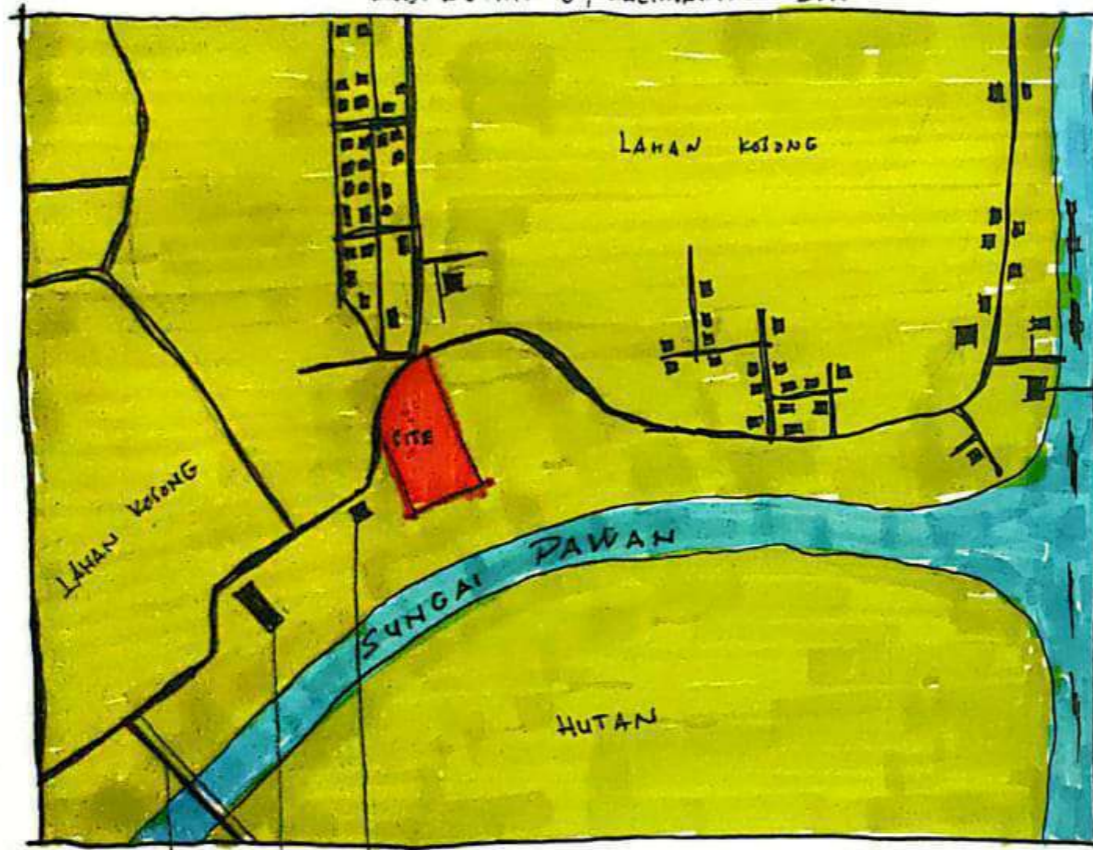
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN CULTURAL CENTER
DI KETAPANG KALIMANTAN BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

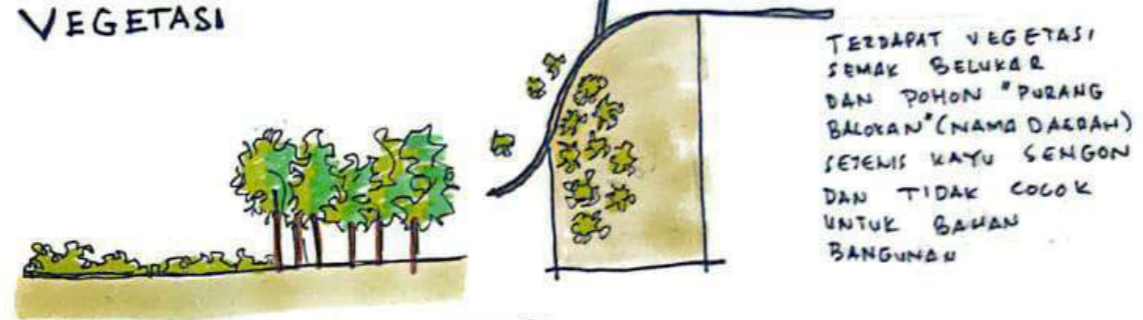
BESAR BALAI BEDAMAI

DATA EKSTING

LOKASI : JALAN LINGKAR KOTA, KEC. DELTA PAWAN
KAB. KETAPANG, KALIMANTAN BARAT



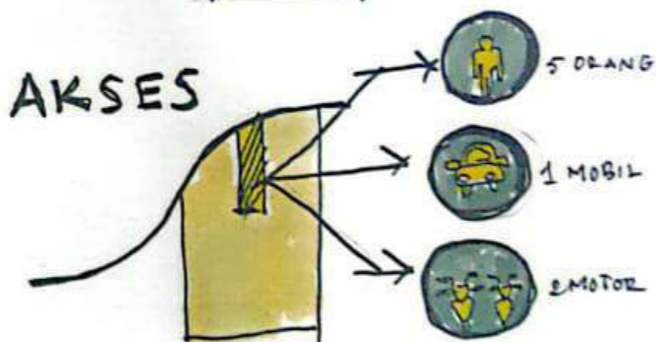
VEGETASI



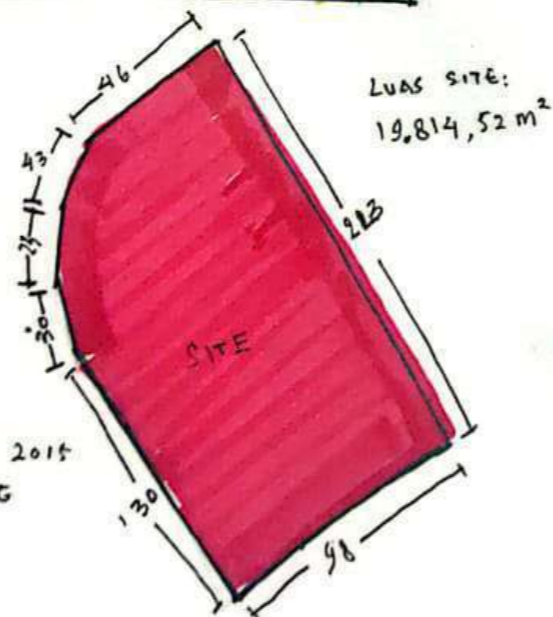
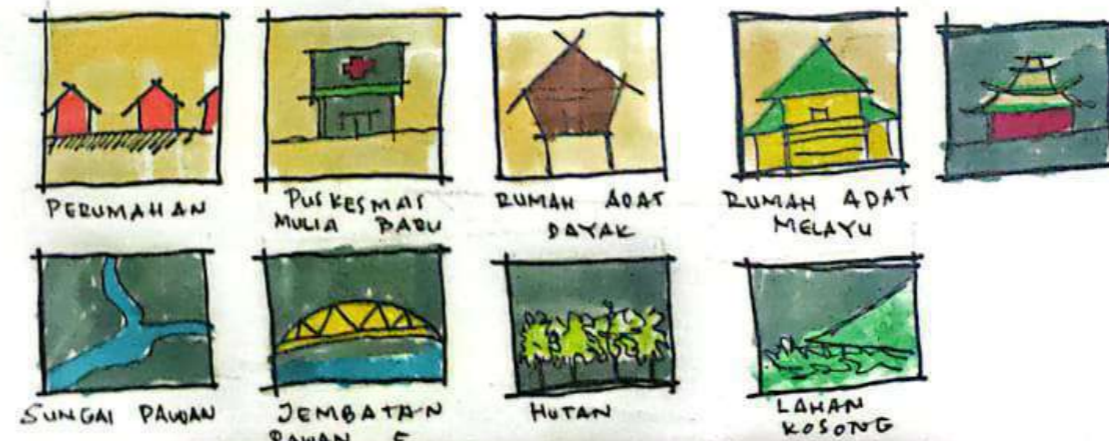
UTILITAS



AKSES



LINGKUNGAN SEKITAR



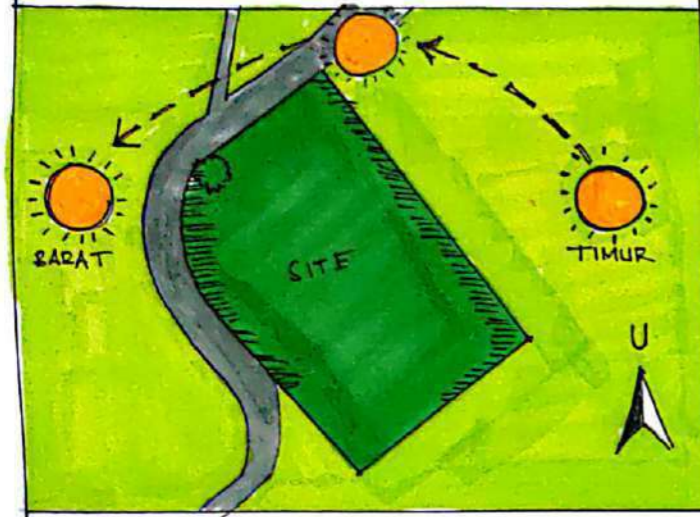
REGULASI: MENURUT PERDA NO.11 TAHUN 2015
TENTANG BANGUNAN GEDUNG
DITENTUKAN BAHWA:
- KDB MAX. 75%
- KDH MIN. 25%
- KETINGGIAN GEDUNG TIDAK BOLEH
MENGANGGU PENERBANGAN.



Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date		
							Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2022/2023 ACADEMIC YEAR 2022/2023 Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	PERANCANGAN CULTURAL CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR	Mulia Baru, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat	Yohanes Victor Bimantoro 180117218	KAWASAN: Eksisting					

ANALISIS SITE

ORIENTASI MATAHARI ☀️



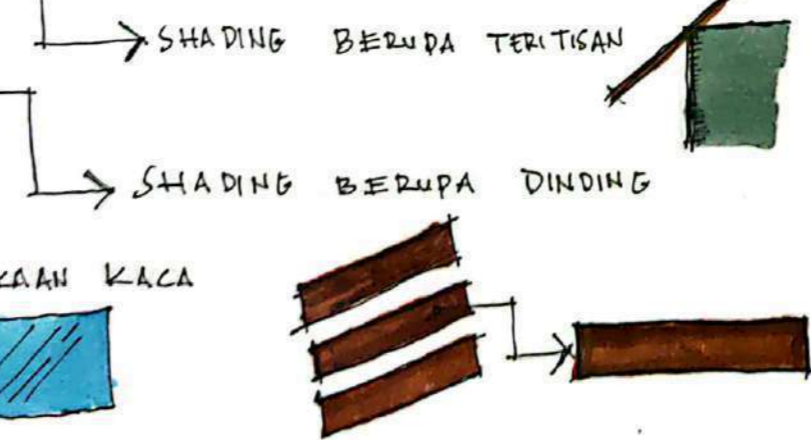
DATA : LETAK SITE TEGAK LURUS DENGAN JALAN SEHINGGA SITE MENGHADAP BARAT LAUT.

POTENSI : DI SEKITAR SITE BELUM TERDAPAT BANGUNAN SEHINGGA SINAR MATAHARI DAPAT MASUK KE SITE SEOPTIMAL MUNGKIN.

MASALAH : SITE TERASA PANAS SAAT JAM 11.00 WIB - 15.00 WIB.

RESPON :

- MEMBUAT ZONASI RUANG
- PEMBERIAN TANAMAN SEBAGAI PENEDUH
- PEMBERIAN BUKAAN SECARA OPTIMAL PADA BANGUNAN.
- PEMBERIAN SHADING BANGUNAN



ARAH ANGIN 🌬️



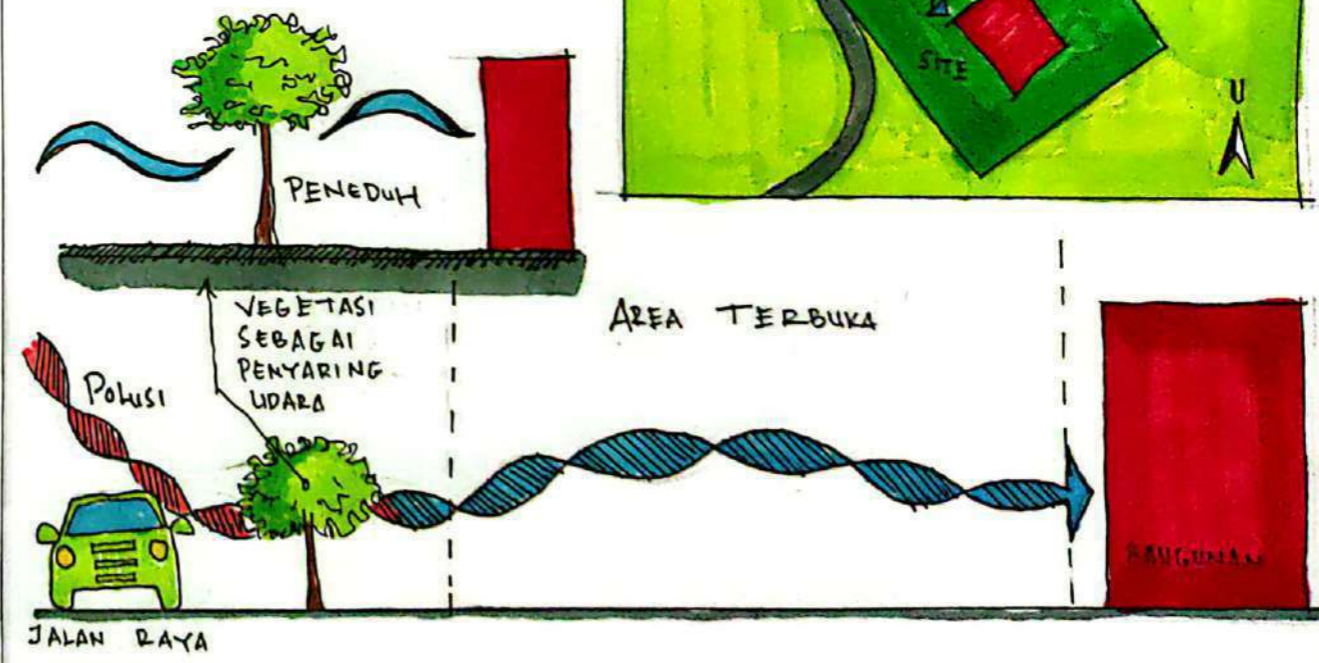
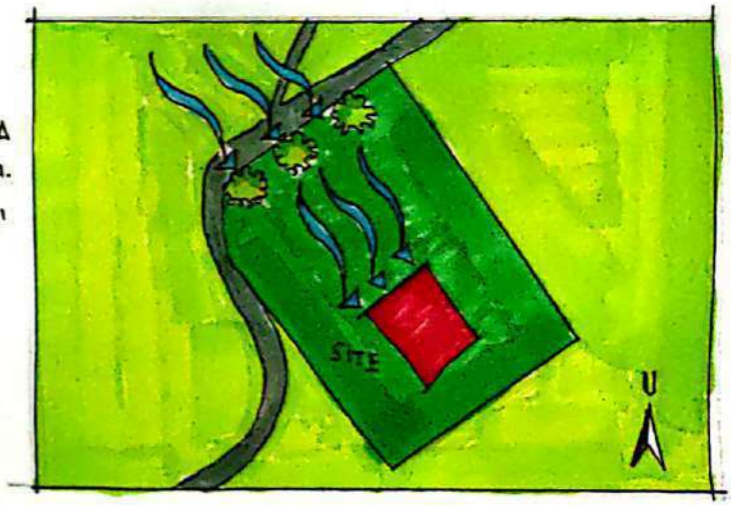
DATA : ANGIN BERHEMBUS DARI ARAH BARAT LAUT MENUJU TENGGARA.


POTENSI : ANGIN LANGSUNG MASUK KE SITE KARENA BELUM ADA BANYAK BANGUNAN

MASALAH : TIDAK ADANYA VEGETASI SEHINGGA UDARA DARI JALAN YANG TERDAPAT POLUSI DARI KENDARAAN LANGSUNG MASUK KE SITE

RESPON :

- PEMBERIAN VEGETASI PADA BAGIAN SITE DEKAT JALAN RAYA.
- ZONASI RUANG: BANGUNAN UTAMA SEDIKIT DI JAUHKAN DARI JALAN.
- MEMBUAT BUKAAN OPTIMAL DARI ARAH DATANGNYA ANGIN



 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir Final Project	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date			
	PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2022/2023 ACADEMIC YEAR 2022/2023	PERANCANGAN CULTURAL CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR	Mulia Baru, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat	Yohanes Victor Bimantoro 180117218	KAWASAN: Analisis Site				Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of
	Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering										

ANALISIS SITE

DRAINASE



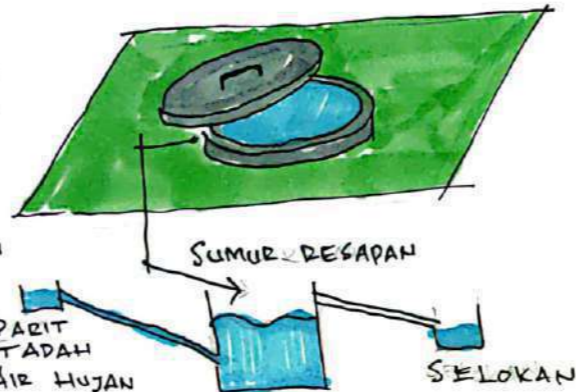
DATA: ALIRAN AIR HUJAN DATANG KEMUDIAN DIALIRKAN LANGSUNG KE SUNGAI PAWAN.

POTENSI: ALIRAN AIR AKAN MUDAH DIKENDALIKAN.

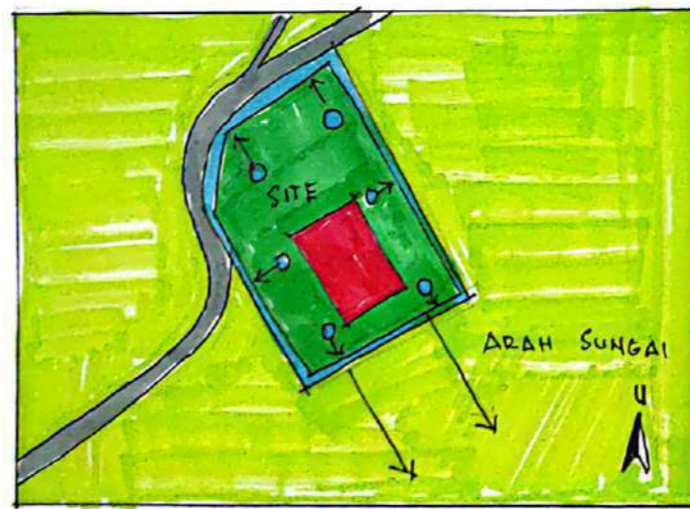
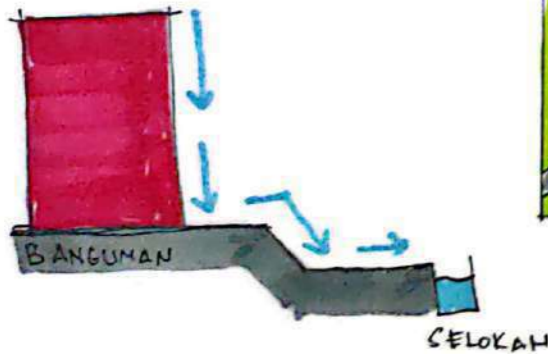
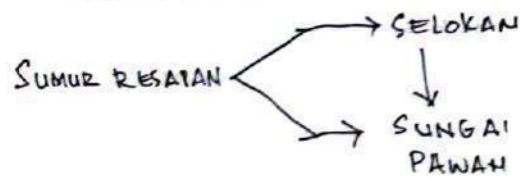
MASALAH: KONDISI SITE BERUPA RAWA SEHINGGA PENGENDALIAN AIR HUJAN MENJADI TERHAMBAT

RESPON

- MEMBUAT KETINGGIAN KONTUR YANG BERBEDA DAN TERTATA SEHINGGA PENGENDALIAN AIR HUJAN AKAN MUDAH.
- MEMBUAT SALURAN AIR ATAU SELOKAN SEKITAR SITE.
- PEMBUATAN SUMUR RESAPAN

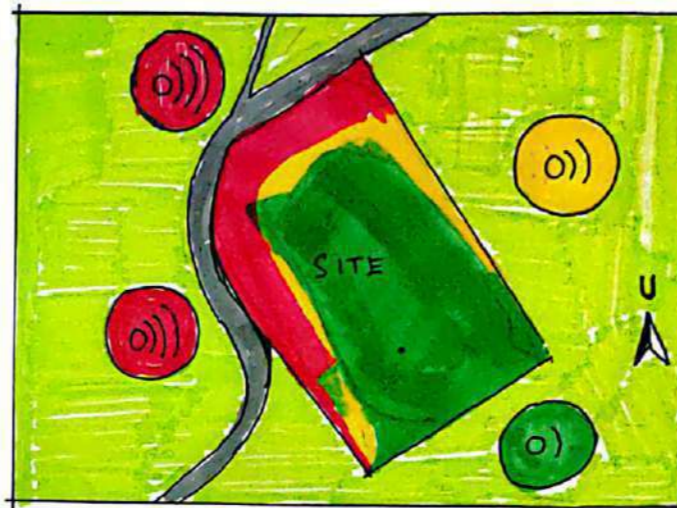


ALIRAN DRAINASE



KETERANGAN: — SELOKAN
● SUMUR RESAPAN

KEBISINGAN



DATA: KEBISINGAN BERASAL DARI KENDARAAN BERMOTOR

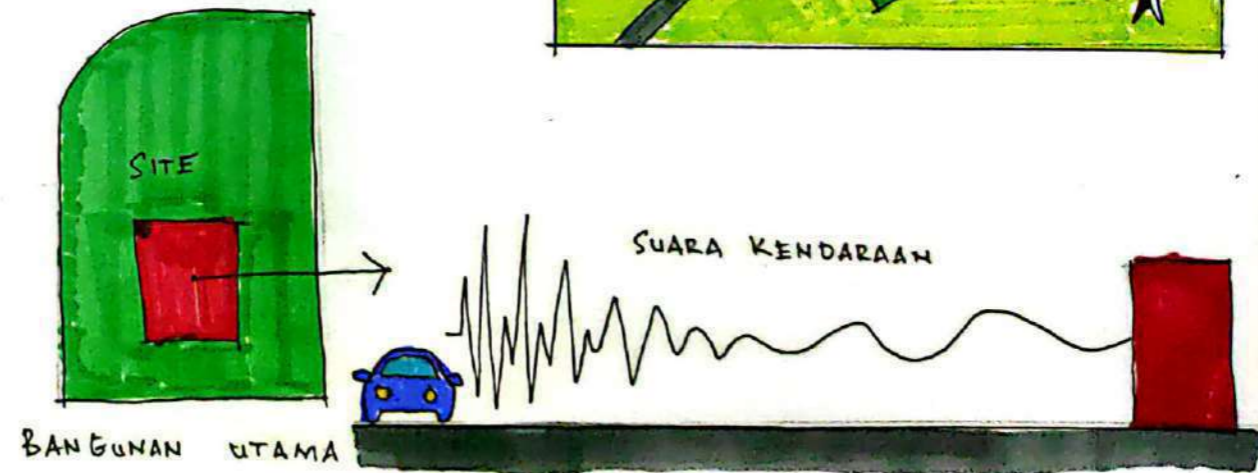
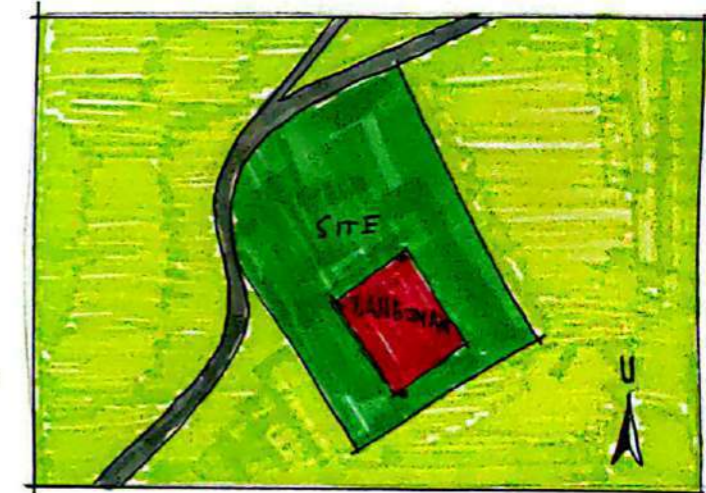
POTENSI: BAGIAN BANGUNAN UTAMA AKAN DITEMPATKAN PADA BAGIAN SITE YANG KEBISINGAN-NYA KURANG

MASALAH: KEBISINGAN PALING BESAR BERASAL DARI JALAN RAYA.

KETERANGAN: ● BISING
● SEDANG
● TIDAK BISING

RESPON:

- MEMBUAT ZONASI RUANG
- MEMBERI BARRIER UNTUK MEREDAM SUARA.
- BANGUNAN UTAMA DIMUNDURKAN UNTUK MENGURANG KEBISINGAN



Proyek Tugas Akhir Final Project PERIODE : GANJIL I PERIOD : ODD I TAHUN AKADEMIK 2022/2023 ACADEMIC YEAR 2022/2023 Program Studi Arsitektur Architecture Department Fakultas Teknik Faculty of Engineering	Judul Proyek Project Title	Lokasi Proyek Project Location	Identitas Mahasiswa Student Identity	Judul Gambar Drawing Title	Skala Scale	Keterangan Note	Tanggal Gambar Drawing Date
	PERANCANGAN CULTURAL CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR	Mulia Baru, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat	Yohanes Victor Bimantoro 180117218	KAWASAN: Analisis Site			
	Kode Gambar Drawing Code	No. Lbr Pg. No.	Dari Of				